

## RINGKASAN

**Analisis Aplikasi Pendaftaran Healthy Plus Pada Unit Pendaftaran Rawat Jalan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur** Periode September – Desember Tahun 2024, Faviyatul Agustiyana, NIM G41212200, Tahun 2024, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Dr. dr., Rinda Nurul Kamariah, M. Kes (Pembimbing 1)

Salah satu Kegiatan penyelenggaraanya rekam medis elektronik berdasarkan PMK No. 24 tahun 2022 adalah terkait registrasi atau pendaftaran pasien. Kegiatan pendaftaran pasien berupa pengisian data pasien baik data identitas hingga data sosial pasien rawat jalan, rawat inap dan rawat darurat. Sistem elektronik yang digunakan dalam penyelenggaraan rekam medis elektronik harus memiliki kemampuan komabilitas dan interoperabilitas. Sistem elektronik harus mengacu kepada variabel dan meta data yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Meta data yang dimaksud meliputi definisi, format dan kodefikasi.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis kesesuaian aplikasi pendaftaran pasien “Healthy Plus berdasarkan KMK No 01.07/MENKES/1423/2022 pada unit pendaftaran rawat jalan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah masih terdapat beberapa variabel dan meta yang tidak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Penggunaan variabel dalam aplikasi Healthy Plus yang dipakai masih mengikuti keinginan dari pengguna (user). Ketidaksesuaian tersebut dapat menyebabkan kesalahan dalam pengolahan, serta mengurangi kualitas data yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan, laporan medis, atau analitik statistic rumah sakit. Hal tersebut dikarenakan pada saat pembuatan aplikasi Healthy Plus belum terdapat pedoman atau acuan dalam penentuan variable

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti terkait permasalahan diatas adalah melakukan pembaruan dan penyempurnaan dalam variabel dan meta data pada aplikasi tersebut agar lebih fleksibel dalam menangani perubahan meta data dan lebih mudah disesuaikan dengan pedoman yang berlaku, melakukan

pembaruan secara berkala terhadap pedoman metadata, karena mengingat perkembangan regulasi dan teknologi kesehatan yang terus berubah, sehingga harus memastikan sistem ini dapat mendukung pembaruan dengan mudah. Menetapkan kebijakan evaluasi rutin terhadap kesesuaian metadata agar masalah ketidaksesuaian bisa terdeteksi lebih awal dan diperbaiki sebelum berdampak besar